

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI
PADA KD 3.7 DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEHIDUPAN SISWA KELAS X IPS SMA N 1 BATANGHARI**

SKRIPSI

**“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**BOBI SAPUTRA
1302021/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

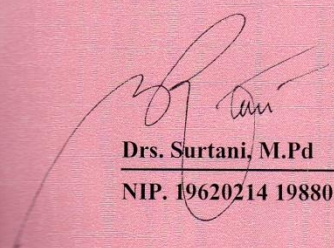
**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada KD 3.7
Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Siswa Kelas X
IPS SMA 1 Batanghari**

Nama : Bobi Saputra
NIM/TM : 1302021/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

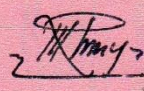
Padang, 01 Agustus 2017

Disetujui Oleh:

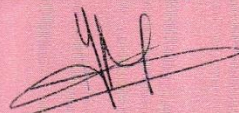
Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II


Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

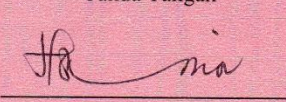
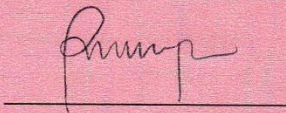
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 01 Agustus 2017 Pukul 10.00 s/d 11.30 WIB

**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada KD 3.7 Dinamika
Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Siswa Kelas X IPS SMA N 1
Batanghari**

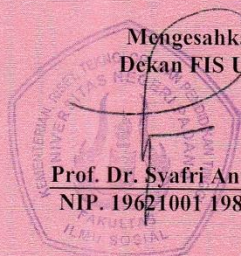
Nama : Bobi Saputra
TM/NIM : 2013/1302021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji : Nofrion, S.Pd, M.Pd	
Anggota Penguji 1 : Ratna Wilis, S.Pd, MP	
Anggota Penguji 2 : Deded Chandra, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BOBI SAPUTRA
NIM/BP : 1302021/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada KD 3.7 Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Siswa Kelas X IPS SMA 1 Batanghari**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001



Ag menyatakan,

Bobi Saputra
NIM/BP: 1302021/2013

ABSTRAK

Bobi Saputra.2013. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada KD 3.7 Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Batanghari”.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka pada penelitian ini lebih dikhususkan untuk melihat seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Geografi pada KD 3.7 dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan siswa kelas X IPS SMA N 1 Batanghari.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif koresional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA N 1 Batanghari tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 115 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *proporsional random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 58 siswa. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket model skala Likert yang telah di uji validitas dan realibilitasnya, kemudian mencatat hasil belajar siswa. Data yang dikumpul tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Batanghari. Hal ini bisa dilihat pada koefisien korelasi sebesar 0.367 dan juga dapat dilihat pada Tabel r pada lampiran 6 sebesar 0,218. Karena r hitung > dari r tabel, maka terdapatnya pengaruh yang signifikan dan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besar hubunganya adalah 13.4%. Artinya efikasi diri siswa dalam belajar dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik efikasi diri siswa dalam belajar semakin baik pula hasil belajar siswa. Sehingga peneliti menyarankan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran Geografi agar lebih memberikan motivasi kepada siswa sehingga efikasi diri siswa menjadi lebih baik sehingga nantinya hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *ahirabbil A'lamiiin*, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subbahannahu Waa Ta'ala. atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Efikasi diri Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada KD 3.7 Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Batanghari". Shalawat beriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan rahmat dan hidayahnya membawa umat manusia dari kehidupan jahiliyah menuju alam yang penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan dan aqidah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat ujian dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama perkuliahan pada dunia pendidikan nantinya dalam rangka mengabdikan diri sebagai pendidik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Anwar (Bapak) dan Nilawati (Mamak) yang telah mengorbankan segalanya demi kesuksesan anaknya dengan dukungan, motivasi yang diberikan akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Surtani M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ratna Wilis, S.Pd. MP, Deded Chandra, S.Si. M.Si dan Nofrion, S.Pd. M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Yurni Suasti, M.Si, selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNP.
6. Seluruh staf, dosen dan karyawan/karyawati di lingkungan Geografi FIS UNP.
7. Rekan-rekan Jurusan Geografi FIS UNP dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini yang tak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Upaya yang maksimal telah penulis lakukan dalam penyempurnaan skripsi ini, namun penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk menuju kesempurnaan dari pada penulisan ini demi perbaikan dimasa mendatang.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah Subbahannahu Waa Ta'ala dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	.1
B. Identifikasi Masalah	.6
C. Batasan Masalah.....	.7
D. Rumusan Masalah	.7
E. Tujuan Penelitian	.7
F. Manfaat Penelitian	.8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	. 9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	12
a. Pengertian Efikasi Diri.	12
b. Klasifikasi Efikasi Diri	13
c. Aspek Efikasi Diri	15
d. Indikator Efikasi Diri.....	17
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Definisi Operasional variabel Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
1. Populasi Penelitian	21
2. Sampel Penelitian.....	22
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Penyusunan Instrumen.....	23
2. Uji Coba Instrumen	25
3. Analisis Validitas Instrumen	27
4. Uji Reliabilitas Instrumen.....	27
F. Teknik Analisa Data	28
1. Deskripsi Data	28
2. Uji Normalitas	29
3. Uji Linieritas.....	29
G. Uji Hipotesis	30
1. Uji Korelasi Person Product Momen (PPM)	30
2. Uji Koefisien Determinan/Kontribusi	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	33
1. Kondisi Geografis Wilayah Penelitian	33
2. Letak Astronomis Wilayah Penelitian	34
3. Profil Sekolah	34
4. Keadaan Sekolah	37
B. Hasil Pengamatan di Kelas.....	39
C. Deskripsi Data	41
1. Efikasi Diri	41
2. Hasil Belajar	51
C. Analisa Data.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Linearitas.....	60
D. Uji Hipotesis	61
E. Analisis Koefisien Determinan	63
F. Pembahasan	64
G. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual X Terhadap Y	19
2. Histogram efikasi diri siswa pada sub variabel Tingkat (<i>Magnitude</i>)	44
3. Histogram efikasi diri siswa pada sub variabel Kekuatan (<i>Strength</i>)	47
4. Histogram efikasi diri siswa pada sub variabel Generalisasi (<i>Generality</i>) ..	50
5. Histogram Skor Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	53
6. Histogram Skor Hasil Belajar Ranah Psikomotorik.....	55
7. Histogram Skor Hasil Belajar Ranah Afektif.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Tengah Semester II Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Batanghari...	5
2. Jumlah siswa kelas X IPS SMA N 1 Batanghari Tahun ajaran 2016/2017 .	22
3. Jumlah Responden Penelitian	23
4. Kisi-kisi Angket Penelitian	24
5. Pola Penyekoran Instrumen Efikasi Diri.....	25
6. Pengkategorian Nilai Pencapaian Item	28
7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	31
8. Keadaan Fisik Sekolah.....	37
9. Jumlah siswa SMAN 1 Batanghari tahun ajaran 2016/2017	39
10. Hasil Pengamatan Pembelajaran di Kelas.....	40
11. Statistik dasar sub variabel Tingkat (<i>Magnitude</i>)	42
12. Distribusi frekuensi skor pada sub variabel Tingkat (<i>Magnitude</i>).....	43
13. Statistik dasar sub variabel Kekuatan (<i>Strength</i>).....	45
14. Distribusi frekuensi skor pada sub variabel Kekuatan (<i>Strength</i>)	46
15. Statistik dasar sub variabel Generalisasi (<i>Generality</i>)	48
16. Statistik dasar sub variabel Generalisasi (<i>Generality</i>)	49
17. Statistik Dasar Hasil Belajar Geografi Ranah Kognitif Responden.....	51
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Geografi Ranah Kognitif Responden.....	52
19. Statistik Dasar Hasil Belajar Geografi Ranah Psikomotorik Responden.....	54
20. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Geografi	

Ranah Psikomotori Responden.....	55
21. Statistik Dasar Hasil Belajar Geografi Ranah Afektif Responden.....	56
22. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Geografi Ranah Afektif Responden....	57
23. Uji Normalitas.....	59
24. Uji Linearitas.....	60
25. Koefisien Korelasi X dan Y.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	71
2. Tabulasi Angket Uji Coba.....	77
3. Angket Penelitian.....	78
4. Tabulasi Angket Penelitian	83
5. Hasil Belajar Geografi Responden.....	85
6. Tabel Harga r <i>Product Moment</i>	87
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	90
8. Peta Administrasi Wilayah Penelitian	95
9. Peta Lokasi Penelitian	96
10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP	97
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batanghari	98
12. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Batanghari.....	99
13. Biodata	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam konteks bangsa Indonesia, landasan yuridis Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat menyatakan bahwa “....kemudian dari pada itu, untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia, yang melindungi segenap bangsa, seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Merujuk kepada petikan pembukaan

UUD 1945 tersebut, jelas bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan yang bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa adalah suatu keniscayaan, melalui pendidikan bermutu dapat dilahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing sebagai salah satu proses pembangunan. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan rnembangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajarnya. Hasil belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar.

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Jika siswa memperoleh hasil belajar baik maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki hasil belajar rendah dapat dikatakan gagal. Selain sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar,

hasil belajar juga menjadi acuan keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran dikategorikan baik atau berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang baik.

Tentunya, hasil yang diharapkan adalah hasil belajar optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi. Namun, antara siswa satu dengan lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajar. Ada siswa yang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula yang prestasi belajarnya rendah.

Menurut Rusman (2012) Bervariasinya hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, efikasi diri dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar. Lebih lanjut, Suwardi (2012) menjelaskan mengenai kontribusi masing-masing faktor tersebut terhadap hasil belajar. Ia menemukan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), (3) Faktor lingkungan sekolah (8,70%), (4) Faktor

pendukung belajar (6,98%), (5) Faktor lingkungan keluarga (6,50%), (6) Faktor waktu sekolah (6,23%).

Menurut Albert Bandura efikasi diri (*self-efficacy*) adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan penilaian diri yang baik atau yang buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang diharapkan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang seharusnya dapat tercapai, sedangkan efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri.

Siswa dengan efikasi diri tinggi akan menyakini bahwa tugas sebagai tantangan bukan ancaman, sehingga mereka akan meminimalkan gangguan, menerapkan strategi efektif, menemukan mitra belajar, tidak mudah putus asa bahkan bisa mengatasi kegagalan yang dihadapi .

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester II Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Batanghari TA 2016/2017

KELAS	JUMLAH SISWA	NILAI		RATA-RATA KELAS
		< 75	>75	
X IPS 1	38	17	21	69,6
X IPS 2	39	25	14	68,43
X IPS 3	38	25	13	65,63
JUMLAH	115	67	48	
PERSENTASE	100%	58,26%	41,739%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA N 1 Batanghari

Dari Tabel di atas terlihat masih terdapat 58,26 % siswa yang belum tuntas atau belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yakni 75 untuk mata pelajaran Geografi.

Kenyataan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Batanghari mengindikasikan bahwa ada kaitannya dengan faktor-faktor internal yang berasal dari siswa terutama pada faktor-faktor seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan efikasi diri pada siswa masih bervariasi. Masih bervariasinya kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga hasil belajar siswa juga bervariasi, karena semakin baik kebiasaan belajar siswa ditambah efikasi diri yang baik maka hasil belajar siswa akan baik pula.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa salah satunya tidak memiliki efikasi diri yang baik. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran Geografi sangat rendah. Untuk mengkaji pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA N 1 Batanghari maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada KD 3.7 Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Batanghari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa;

2. Minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa;
3. Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa;
4. Sikap siswa mempengaruhi hasil belajar siswa;
5. Suasana kelas mempengaruhi hasil belajar siswa
6. Efikasi diri siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti : minat, motivasi, sikap, kebiasaan, efikasi diri, fasilitas dan lain-lain. Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batanghari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Geografi pada KD 3.7 dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di kelas X IPS SMA N 1 Batanghari ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil

belajar Geografi pada KD 3.7 dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan siswa kelas X IPS SMA N 1 Batanghari.

F. Manfaat Penelitian

1. Mengungkapkan pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar sehingga dapat dimaksimalkan bagi upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana (strata satu) pada jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam mengimplementasikan permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar.
4. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi pedoman sekolah dalam meningkatkan kualitas mengajar agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seorang siswa biasanya dinyatakan dalam angka kemudian dapat dideskripsikan. Untuk mendapatkan hasil belajar tersebut dilakukan penilaian. Penilaian merupakan sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Penilaian kegiatan belajar dapat dilakukan dengan suatu alat evaluasi berupa tes dan non tes. Menurut Nana (2002:22) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sedangkan menurut Dimyati (2009:40) “Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”. Sedangkan menurut Oemar (2004:21) hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap ketrampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional pertumbuhan jasmani”.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Teori Taksonomi Bloom dalam Slamet (2000:275) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor adalah sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Rusman (2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

a) Faktor Internal

Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, kebiasaan, efikasi diri, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b) Faktor Eksternal

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

Dari beberapa pendapat di atas tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar berupa perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengalami proses belajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dinyatakan dalam nilai dengan bentuk huruf atau angka

2. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

a. Pengertian Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Konsep *self-efficacy* sebenarnya adalah inti dari teori *social cognitive* yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang menekankan peran belajar observasional, pengalaman sosial, determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Menurut Bandura, Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku.

Efikasi diri dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa melakukan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri.

Menurut Gibson dkk (2000) konsep efikasi diri atau keberhasilan diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat berprestasi baik dalam satu situasi tertentu. Keberhasilan diri mempunyai tiga dimensi yaitu : tingkat kesulitan tugas seseorang yang diyakini masih dapat dicapai, keyakinan pada kekuatan, dan generalisasi yang berarti harapan dari suatu yang telah dilakukan.

Alwisol (2009) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri menurut Alwisol (2009) dapat diperoleh, diubah, di tingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yaitu : pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional physiological states*). Pengalaman perfomansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa lalu, pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial, dan persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistic dari apa yang dipersuasikan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga

individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Klasifikasi Efikasi Diri (*Self-efficacy*)

Secara garis besar efikasi diri terbagi atas dua bentuk yaitu :

a. Efikasi Diri Tinggi

Dalam mengerjakan tugas, individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung, sekalipun tugas tersebut merupakan tugas yang sulit. Mereka tidak memandang tugas sebagai suatu ancaman yang harus dihindari. Selain itu, mereka mengembangkan minat intrinsik dan ketertarikan yang mendalam terhadap suatu aktivitas, mengembangkan tujuan, dan berkomitmen dalam mengembangkan tujuan tersebut. Mereka juga meningkatkan usaha sehingga mencegah kegagalan yang mungkin timbul.

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang keras, pengetahuan, dan keterampilan. Didalam melaksanakan tugas, orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah orang yang berkinerja sangat baik dan dengan senang hati menyongsong tantangan.

b. Efikasi Diri Rendah

Individu yang memiliki efikasi diri rendah akan menjauhi tugas-tugas yang sulit karena tugas tersebut dipandang sebagai ancaman bagi mereka. Individu yang seperti ini memiliki aspirasi yang rendah serta komitmen yang rendah dalam mencapai tujuan yang mereka pilih atau tetapkan. Ketika menghadapi

tugas-tugas yang sulit, mereka sibuk memikirkan kekurangan diri mereka, gangguan yang mereka hadapi, dan semua hasil yang dapat merugikan mereka. Dalam mengerjakan tugas individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung menghindari tugas tersebut.

Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut : lamban dalam membenahi dan mendapatkan efikasi diri nya ketika menghadapi kegagalan, tidak yakin bisa menghadapi masalahnya, menghindari masalah yang sulit, kurang dalam berusaha dan cepat menyerah ketika menghadapi masalah, ragu kepada kemampuan yang dimilikinya. Aspirasi dan komitmen tugas lemah.

c. Aspek Efikasi Diri

Menurut Albert Bandura (dalam Fatiya Rosyida, 2016) efikasi diri pada tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya berdasarkan tiga aspek, yaitu :

a) Tingkat (*Magnitude*)

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu

dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

b) Kekuatan (*Strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Dimensi ini biasanya berkaitan dengan dimensi level, yaitu semakin tinggi level atau taraf kesulitan tugas, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c) Generalisasi (*Generality*)

Aspek ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin pada kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Pada artikel Albert Bandura 2006:307-319 (dalam Fatiya Rosyida : 2016) yang berjudul “*guide for contucting self efficacay scales*” menegaskan bahwa ketiga dimensi tersebut paling akurat untuk menjelaskan efikasi diri seseorang. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dimensi yang membentuk self-efficacy adalah tingkat (*Magnitude*), kekuatan (*Strength*) dan generalisasi (*generality*).

d. Indikator Efikasi Diri

Indikator efikasi diri mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu : dimensi tingkatan (*level*), kekuatan (*Strength*) dan generalisasi (*generality*). Brown dkk (dalam Widiyanto E.2006) merumuskan beberapa indikator efikasi diri yaitu :

- 1) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu
- 2) Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas
- 3) Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun
- 4) Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan
- 5) Yakin dapat menyelesaikan tugas meskipun tugas tersebut luas atau spesifik.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Koriyanto (2012) yang berjudul : “ Kebiasaan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok”. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa : (1) pada umumnya siswa SMA N 1 Payung Sekaki memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya persiapan sebelum proses pembelajaran dan disiplin siswa dalam belajar yang kurang baik. (2) Pada umumnya siswa kurang memanfaatkan perpustakaan untuk belajar di luar kelas, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang pada umumnya bermain, berkumpul dan bercengkrama dengan teman di luar kelas. (3) pada umumnya siswa memiliki jadwal belajar pada malam hari

seperti membuat tugas dan membaca materi pelajaran apabila besoknya ada ujian.

Selanjutnya, penelitian Rahmi R (2013) dalam penelitiannya yang berjudul : “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi (MPA) Di SMK Negeri 1 Enam Lingkung” Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penyebab rendahnya prestasi belajar secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Artinya, motivasi belajar (X1) yang baik, diiringi oleh kebiasaan belajar (X2) yang baik juga, maka pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Y) akan jauh lebih kuat.

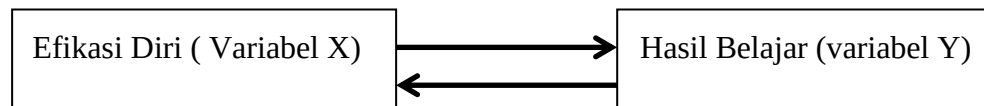
Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mengkaji tentang kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, rendahnya prestasi belajar siswa dan informannya terdiri dari siswa, guru BK, dan orangtua siswa. Sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh efikasi diri serta informannya guru dan siswa.

C. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini penulis menguraikan variabel dan pengaruh antara variabel tersebut. Variabel efikasi diri siswa (X) yang terdiri dari efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah akan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Pada penelitian ini akan mengungkapkan hubungan dan pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar Geografi pada KD 3.7 dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan siswa kelas X IPS SMA N 1 Batanghari.

Untuk lebih jelasnya akan digambarkan pada kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Geografi pada KD 3.7 dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan siswa kelas X IPS SMA N 1 Batanghari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh antara efikasi diri siswa terhadap hasil belajar Geografi pada KD 3.7 dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan siswa kelas X IPS SMA 1 Batanghari tahun ajaran 2016/2017. Adanya hubungan tersebut ditunjukkan pada r hitung adalah 0.367 yang lebih besar daripada r tabel adalah 0.218. Besarnya sumbangan efikasi diri siswa terhadap hasil belajar adalah 13,4% sedangkan 86,6% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Guru-guru SMA N 1 Batanghari khususnya guru Geografi untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan efikasi diri siswa agar nantinya hasil belajar geografi lebih baik. Selanjutnya peneliti berharap ada peneliti berikutnya yang mengungkap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga menjadi pedoman dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan (Pemimpin Redaksi), dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Alwisol, *Psikologi kepribadian*, UMM Press : Malang, 2007..
- Bandura, A (1997). *Self-efficacy, the Experience of Control*. New York : Freeman and Company.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, Budijanto. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA*. Jurnal UMM Malang No. 2 Juni 2016 Halaman 17-28.
- Gibson dkk. 2000. *Organisasi : Perilaku, Struktur, dan Proses Belajar*. Jakarta. Bina Aksara.
- Korianto (2012). *Kebiasaan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 1 Payung Sekaki Kabupaten Solok*. Skripsi FIS UNP.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-12. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar, Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmi R (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi (MPA) Di SMK Negeri 1 Enam Lingkung* Skripsi FIP UNP.
- Riduwan, Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Silberman, L. Melvin 2006. *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)* Terjemahan oleh Raisul Muttaqin. Bandung : Nusamedia.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta..
- Widiyanto E (2006). *Hubungan antara Self-Efficacy dengan efektivitas komunikasi Pada Receptionist Hotel*. Skripsi UMM Malang.